BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap fenomena *fanwar* antara *fandom* ARMY (BTS) dan NCTzen (NCT) di media sosial X, dapat disimpulkan bahwa mayoritas interaksi yang terjadi didominasi oleh komentar bersifat netral (83,1%). Komentar netral ini umumnya berisi klarifikasi, penjelasan, atau pertanyaan tanpa menunjukkan dukungan maupun serangan terhadap salah satu pihak. Komentar positif (11,3%) lebih banyak membawa suasana diskusi yang sehat, dengan pembelaan terhadap *idol*a atau *fandom* yang disertai argumen logis dan ajakan berdiskusi secara terbuka. Sementara itu, komentar negatif (5,6%) hanya muncul dalam jumlah yang relatif kecil, meskipun tetap berpotensi memicu konflik karena mengandung unsur provokasi, sindiran, atau kritik pedas.

Analisis tipe komentar menunjukkan bahwa karakteristik komunikasi di komunitas *fandom* sangat beragam, mulai dari keterbukaan, ekstraversi, ketelitian, hingga kecenderungan neurotik. Namun, dominasi komentar netral dan positif menandakan bahwa anggota komunitas *fandom* cenderung lebih memilih untuk menjaga suasana diskusi tetap kondusif, mengedepankan objektivitas, dan menghindari keterlibatan langsung dalam konflik. Nilai-nilai seperti kejujuran, objektivitas, dan ketelitian dalam menyampaikan informasi juga sangat dijunjung tinggi, sehingga diskusi di dalam komunitas *fandom* menjadi lebih sehat dan berbasis fakta.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini menegaskan pentingnya pendekatan analisis sentimen dan klasifikasi tipe komentar untuk memahami dinamika interaksi di komunitas daring, khususnya dalam konteks *fandom* K-pop. Studi ini juga memperkuat teori komunikasi digital yang menyatakan bahwa mayoritas pengguna media sosial cenderung menjadi silent reader atau memilih bersikap netral, sehingga menciptakan iklim diskusi yang lebih kondusif. Penelitian lanjutan dapat

Klasifikasi Tipe-tipe.., Ervina Agustiana, Fakultas Ilmu Komunikasi, 2025

memperluas cakupan analisis dengan memperpanjang periode pengumpulan data, melibatkan platform lain selain X, serta memperdalam analisis kualitatif untuk memahami motif dan latar belakang munculnya tipe komentar tertentu.

5.2.2 Saran Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi mahasiswa yang ingin meneliti interaksi digital di komunitas *fandom*, khususnya dalam pengelolaan data digital, analisis sentimen, dan klasifikasi komentar. Proses pra-pengolahan data seperti pembersihan, normalisasi, dan pelabelan sangat menentukan kualitas analisis. Mahasiswa perlu memperkuat literasi digital, etika komunikasi di media sosial, serta memanfaatkan visualisasi data untuk mengidentifikasi isu yang berkembang. Memperluas cakupan waktu dan platform data akan membuat hasil penelitian lebih komprehensif, sementara sikap netral dan terbuka sangat penting demi diskusi yang sehat dan lingkungan daring yang menyeluruh.

b. Bagi Penulis

Penulis perlu menjaga kehati-hatian dan ketelitian dalam setiap tahap penelitian, mulai dari pengumpulan hingga pengolahan data digital, agar hasilnya dapat dipertanggungjawabkan secara akademis. Integritas data, transparansi sumber, serta ketepatan fakta juga sangat penting agar penelitian ini bermanfaat dan dipercaya. Selain itu, penulis disarankan memperdalam pemahaman terhadap literatur terkait komunikasi digital dan analisis data teks untuk mengaitkan temuan dengan teori yang relevan. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan refleksi guna meningkatkan kemampuan analisis dan penulisan akademik, serta dasar untuk penelitian lanjutan yang lebih mendalam.